

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode dan Bentuk Penelitian**

##### **1. Metode Penelitian**

Metode merupakan suatu cara yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan, sedangkan penelitian ini merupakan suatu sarana untuk mencari kebenaran. Pada dasarnya, penelitian adalah upaya mengumpulkan data yang akan dianalisis. Dalam penelitian ini penulis memilih metode penelitian deskriptif kuantitatif sebuah metode yang efektif untuk tujuan mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah maupun fenomena rekayasa.

Menurut sukmadinata (2005:74), Penelitian deskriptif dalam bidang Pendidikan dan kurikulum pengajaran merupakan hal yang mencakup penting, mendeskripsikan fenomena-fenomena kegiatan Pendidikan pembelajaran, implementasi kurikulum pada berbagai jenis, jenjang dan satuan Pendidikan.

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat penulis simpulkan bahwa metode Deskriptif adalah suatu cara pemecahan masalah dengan cara mengumpulkan data berdasarkan pada kenyataan atau kondisi aktual yang terjadi apa adanya saat penelitian dilakukan. Jadi jenis dan bentuk penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan analisis *coping skill* terhadap kepercayaan diri.

Alasan menggunakan metode deskriptif dalam penelitian ini adalah Penelitian ini dilakukan pada saat sekarang sehingga masalahnya bersifat actual. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui tingkat kepercayaan diri siswa sejauh mana rasa kepercayaan diri siswa tersebut.

Fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya pada saat penelitian dilakukan adalah tentang kepercayaan diri dengan menggunakan *Coping skills* kepada siswa di sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 pontianak.

## 2. Bentuk Penelitian

Dalam suatu penelitian selain dituntut mampu menggunakan metode dan prosedur penelitian yang tepat, dituntut pula mampu untuk memilih bentuk penelitian yang tepat maka dari itu peneliti memilih bentuk penelitian yang akan digunakan.

Dalam penelitian ini dipergunakan bentuk penelitian survei (*Survey Studies*) yaitu dengan mengadakan pengumpulan data mengenai kepercayaan diri yang sesuai dengan fakta, konsep, generalisasi data yang kemudian dianalisis dan ditafsirkan guna memperoleh kesimpulan. (Hadari nawawi, 2007: 68).

## B. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah suatu keseluruhan dari subjek yang dapat dijadikan sebagai sumber data awal, wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” (Sugiyono, 2007: 65).

Margono ( 2010: 74) Seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan dengan demikian dapat disimpulkan bahwa populasi adalah seluruh dari objek dan subjek yang dapat dijadikan sumber data dalam penelitian ini yang mempunyai karakteristik tertentu. Maka yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Pontianak.

**Tabel 3.1**

**Distribusi Populasi Penelitian**

NO	KELAS	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		PEREMPUAN	LAKI-LAKI	
1	VIII A	14	18	32
2	VIII B	24	8	32
3	VIII C	16	17	33

4	VIII D	14	18	32
5	VIII E	17	15	32
6	VIII F	14	18	32
7	VIII G	13	18	31
	Jumlah	112	112	224

*Sumber data:* Guru Bk Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Pontianak Negeri 2 Pontianak

## 2. Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian harus dapat mewakili populasi baik dalam karakteristik maupun jumlah. Menurut Sugiyono (2012: 118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi “ Sedangkan Menurut Arikunto (2010: 174), “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.

(Sugiyono, 2016) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif dengan teknik tersebut dimana penelitian yang akan dilakukan. Dengan itu maka demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa sampel adalah sebagian dari jumlah populasi dengan diambil dengan perhitungan tertentu yang mana sampel tersebut dapat mewakili karakteristik dari seluruh jumlah populasi. Jadi sampel yang akan diambil dalam penelitian ini dan akan mewakili adalah siswa pada masing-masing kelas VIII MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 PONTIANAK Negeri 2 pontianak.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa sampel bahwa saampel sebagian dari jumlah populasi yang diambil dengan perhitungan tertentu dimana sampel tersebut mewakili karakteristik dari jumlah populasi Apabila jumlah Populasi kurang dari seratus, lebih baik diambil semua. Selanjutnya jika semua populasi besar dapat diambil sampel sebesar 15-50% atau 20-25%. Suharsimi Arikunto (2010: 174) populasi

dalam penelitian ini sebesar 224 maka peneliti mengambil 30% dari jumlah populasi.

Sampel yang akan diambil untuk mewakili populasi dalam penelitian ini adalah 9 dan 10 siswa pada masing-masing kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Pontianak Negeri 2 Pontianak dengan menggunakan teknik persentase random sampling karakteristik yang dijadikan sampel berdasarkan presentase random sampling ialah sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Distribusi Sampel Penelitian**

NO	KELAS	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		PEREMPUAN	LAKI-LAKI	
1	VIII A	5	5	10
2	VIII B	5	5	10
3	VIII C	4	5	9
4	VIII D	5	5	10
5	VIII E	4	5	9
6	VIII F	5	5	10
7	VIII G	5	4	9
	Jumlah	33	34	67

*Sumber data:* Guru Bk Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Pontianak Negeri 2  
pontianak

### C. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

#### 1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian selain dari metode dan bentuk penelitian yang tepat, diperlukan juga teknik dan alat pengumpulan data yang tepat, ketepatan peneliti memilih teknik dan alat pengumpulan data yang sangat berpengaruh terhadap objektivitas didalam hasil penelitian. Dengan teknik dan alat pengumpulan data yang tepat akan sangat memungkinkan tercapainya pemecahan masalah secara efektif dan efisien yang pada gilirannya akan diperoleh rumusan generalisasi penelitian yang objektif.

Menurut Hadari Nawawi untuk dapat mengumpulkan data yang baik harus menggunakan teknik yang baik dalam teknik pengumpulan data ada 3 teknik antaranya:

- a. Teknik komunikasi langsung
- b. Teknik komunikasi tidak langsung
- c. Teknik studi documenter

Dari ketiga teknik diatas dipertimbangkan oleh peneliti beberapa faktor diantaranya adalah mengenai waktu, tenaga, biaya, alat dan validitas lainnya. Berdasarkan pertimbangan tersebut, sehingga yang menjadi fokus perhatian penulis ini ada beberapa teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Teknik komunikasi langsung

Teknik komunikasi langsung, menurut Hadari Nawawi (2007: 101) teknik komunikasi langsung adalah, “Cara mengumpulkan data yang mengharuskan seorang peneliti mengadakan kontak langsung secara lisan atau tatap muka ( face to face ) dengan sumber data , baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi yang sengaja dibuat untuk keperluan tersebut”. Dalam penelitian ini merupakan upaya untuk mengumpulkan data yang mengharuskan seorang peneliti melakukan kontak langsung secara lisan atau tatap muka dengan sumber data.

- b. Teknik komunikasi tidak langsung

Menurut Hadari Nawawi (1999: 94) Teknik komunikasi tidak langsung yaitu, Cara pengumpulan data dengan menggunakan cara komunikasi tidak langsung atau dengan alat alat, baik alat yang sudah tersedia maupun khusus yang dibuat untuk keperluan tersebut, peneliti menggunakan alat seperti (Kuisisioner) berstruktur tertutup, dimana telah tersedia alternatif jawaban yang akan dipilih oleh responden yang hanya memberikan tanda silang kepada jawaban yang dianggap benar.

c. Teknik studi dokumenter

Hadari Nawawi (2012: 101) mengatakan teknik studi dokumenter adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan keagorisan dan klasifikasi bahan-bahan tertulis yang berkaitan dengan masalah peneliti, baik dari sumber, dokumen maupun buku-buku, koran dan majalah-majalah lainnya.

Menurut Hadari Nawawi (2007:102) adalah “Cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan kategorisasi dan klasifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian, baik dari sumber dokumen maupun Koran, majalah dan lain-lain”. Dalam penelitian ini studi dokumenter digunakan untuk keseluruhan proses penelitian dengan cara memanfaatkan berbagai macam buku, arsip dan yang berhubungan dengan masalah penelitian.

## 2. Alat Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang akurat, dalam penelitian ini akan ditetapkan beberapa alat sebagai pengumpulan data antara lain:

a. Wawancara

Menurut Sugiyono (2018:103) wawancara adalah alat pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan tujuan untuk mendapatkan data-data dan informasi yang penting untuk tercapainya suatu informasi yang akurat dalam penelitian tersebut yang dimana peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara lisan, untuk dijawab secara lisan oleh objek yang diberikan pertanyaan.

Dengan alat wawancara ini, peneliti bermaksud memperoleh informasi tentang kepercayaan diri siswa kelas VIII di MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 PONTIANAK Negeri 2 Pontianak, didalam penelitian ini digunakan wawancara terstruktur yaitu dengan pertanyaan yang telah disusun dalam bentuk panduan wawancara.

b. Skala Psikologis

Alat pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah Skala Psikologis merupakan alat pengumpulan data yang

dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2012) skala psikologis yang diberikan kepada responden bertujuan untuk memperoleh data-data mengenai tingkat kepercayaan diri (*self confidence*).

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa skala psikologi adalah usaha mengumpulakn informasi dengan menggunakan pertanyaan atau pernyataan secara tertulis yang disebarkan ke responden dengan kategori SS, S, TS, STS.

Pertanyaan	Skor Jawaban Alternatif			
	SS	S	TS	STS
Favoureble	4	3	2	1

Adapun keterangan masing-masing alternatif tersebut adalah:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS =Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

#### c. Dokumentasi

Menurut Sukmadinata (2015: 221) dokumentasi merupakan alat pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik. Dokumentasi yang diambil dalam penelitian ini untuk mendapatkan banyak hal untuk dijadikan sumber-sumber yang dapat dimanfaatkan. Dokumentasi yang digunakan :

- 1) Dokumentasi saat melakukan pertemuan dengan guru BK di sekolah MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 PONTIANAK Negeri 2 Pontianak
- 2) Dokumentasi saat melakukan wawancara dengan guru BK di sekolah MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 PONTIANAK Negeri 2 Pontianak.

## **D. Prosedur Penelitian**

Sebelum melaksanakan kegiatan pengumpulan data penulis terlebih dahulu memperbaiki desain, konsultasi hasil laporan seminar, mengkonsultasikan instrumen (skala psikologis) dan mengurus ijin penelitian

### **1. Memperbaiki Desain**

Setelah menempuh ujian seminar penelitian, penulis memperbaiki desain berdasarkan masukan-masukan dari rekan-rekan mahasiswa serta dosen-dosen kemudian peneliti berkonsultasi dengan dosen pembimbing kedua. Kemudian berkonsultasi dengan dosen pembimbing pertama. Kemudian setelah hasil desain revisi disetujui oleh pembimbing pertama dan pembimbing kedua penulis membuat hasil laporan ujian seminar

### **2. Konsultasi Laporan Hasil Seminar**

Sebelum mempersiapkan inventory terlebih dahulu penulis membuat hasil laporan seminar berdasarkan masukan-masukan dan saran-saran dari rekan-rekan mahasiswa dan dosen-dosen. Setelah laporan hasil seminar peneliti menghadap dosen pembimbing, dosen pembimbing pertama dan pembimbing kedua dan meminta acc, karena laporan seminar ini sebagai syarat untuk membuat izin penelitian.

### **3. Menyiapkan Inventory (persediaan penelitian)**

Sebelum inventory disusun, penulis membuat kisi-kisi inventori dengan memasukan indikator dari aspek variabel yang diungkap. Menyusun inventori, kemudian menyusun daftar pertanyaan yang disesuaikan dengan kisi-kisi inventori. Setelah peneliti menyusun inventori peneliti juga menyusun pedoman wawancara yang akan digunakan untuk keperluan pengumpulan data yang bersumber dari guru BK.

Setelah inventori dan pedoman wawancara selesai disusun, penulis kemudian mengkonsultasikan inventori peneliti juga menyusun pedoman wawancara yang akan digunakan untuk keperluan pengumpulan data yang bersumber dari guru BK.

Setelah inventory dan pedoman wawancara selesai disusun, penulis kemudian mengkonsultasikan inventory dan pedoman wawancara tersebut

kepada dosen pembimbing dan validator untuk menilai layak tidaknya alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini. Setelah beberapa kali revisi dari dosen pembimbing dan validator, angket dan pedoman wawancara layak digunakan sebagai alat pengumpulan data penelitian.

#### **4. Mengurus Izin Penelitian**

Setelah alat pengumpulan data siap, selanjutnya penulis mengurus surat permohonan bantuan izin penelitian dari lembaga IKIP PGRI Pontianak kepala bagian umum bernomor: L.202/1494/D1.IP/TU/2022. Selanjutnya peneliti melakukan permohonan izin penelitian ke Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Pontianak Negeri 2 Pontianak untuk permohonan izin melaksanakan penelitian sebagai tanda telah melakukan kegiatan penelitian.

#### **E. Pelaksanaan Penelitian**

Langkah-langkah yang peneliti tempuh dalam pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut:

##### **1. Pemilihan Sampel**

Penelitian ini dimulai dengan pemilihan sampel setelah memperoleh izin penelitian dari kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Pontianak Negeri 2 Pontianak. Pada tanggal 6 Juni 2022 penulis menemui guru BK untuk melakukan konsultasi mengenai kegiatan penelitian dan penentuan sampel. Setelah melakukan konsultasi dengan guru BK, diperoleh kesempatan waktu penelitian melalui daring pada tanggal 7 Juni.

##### **2. Pengumpulan Data Penelitian**

Setelah melakukan penyebaran inventori melalui google form, peneliti kemudian melakukan wawancara dengan guru bimbingan dan konseling, dilakukan dengan tatap muka. Setelah inventori dan proses wawancara telah dilakukan. Penulis kemudian menghadap kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Pontianak Negeri 2 Pontianak dan guru BK untuk memberitahukan bahwa kegiatan penelitian telah selesai dilaksanakan.

## **F. Teknik Analisis Data**

### **1. Analisis Wawancara**

Menurut Sugiyono (2018:103) wawancara adalah alat pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan tujuan untuk mendapatkan data-data dan informasi yang penting untuk tercapainya suatu informasi yang akurat dalam penelitian tersebut yang dimana peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara lisan, untuk dijawab secara lisan oleh objek yang diberikan pertanyaan.

Hasil wawancara dengan guru Bimbingan dan Konseling akan diinterpretasikan secara rasional. Hasil data wawancara ini berfungsi sebagai pelengkap sekaligus penyempurnaan data yang tidak lengkap dalam Skala Psikologi, dan dapat di analisis dengan menggunakan analisis *swot*. Maka dari itu penulis mewawancarai secara langsung guru Bimbingan dan Konseling mengenai:

- a. Gambaran *coping skills* kepercayaan diri siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Pontianak.
- b. Strategi *coping skills* kepercayaan diri siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Pontianak.
- c. Faktor yang mempengaruhi *coping skills* kepercayaan diri siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Pontianak.

### **2. Skala Psikologis**

Data yang dikumpulkan tidak akan bermanfaat dalam penelitian ini jika tidak dianalisis secara tepat, untuk menganalisis data yang diperoleh dari Skala Psikologi menggunakan perhitungan persentas, rumus perhitungan persentase Sugiyono (2011: 137) sebagai berikut:

- a. Cendrung digunakan untuk mengukur aspek efektif bukan kognitif;
- b. Stimulusnya berupa pernyataan atau pertanyaan yang tidak langsung mengungkapkan atribut yang hendak diukur, melainkan mengungkapkan melalui indikator perilaku dari atribut yang bersangkutan;
- c. Jawaban lebih proyektif;
- d. Selalu berisi banyak item berkenaan dengan atribut yang diukur;
- e. Respon subjek tidak di klasifikasikan sebagai

jawaban yang “benar” atau “salah”, semua jawaban dianggap benar diinterpretasikan berbeda pula. Jika skala psikologis adalah alat pengumpulan data berupa sejumlah pertanyaan yang dibuat peneliti secara tertulis, dan diberikan kepada siswa untuk mengukur pemahaman tentang integritas diri.

Berdasarkan hasil pemeriksaan skala psikologis, selanjutnya diolah berdasarkan teknik pengolahan yang telah ditetapkan sebelumnya. Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

- a. Menetapkan skala psikologis yang telah diolah yaitu angket yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan dalam pemeriksaan skala psikologis.
- b. Menetapkan kualifikasi alternatif jawaban setiap item skala psikologis yaitu jawaban dengan kualifikasi sangat setuju diberi bobot 4, kualifikasi setuju diberi bobot 3, kualifikasi tidak setuju diberi kualifikasi bobot 2 dan kualifikasi sangat tidak setuju diberi bobot 1.
- c. Melakukan penelolahan skala psikologis dengan mentransfer data kuantitatif berdasarkan kriteria alternatif jawaban skala psikologis yang menjadi pilihan responden masing-masing item skala psikologis variabel tunggal.
- d. Menetapkan tolak ukur untuk kategori hasil perhitungan presentase sebagai pedoman interpretasi data yang telah diperoleh dari perhitungan presentase.

Alat penerukur kategori coping skills kepercayaan diri Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Pontianak, maka terlebih dahulu dibuat tolak ukur kategori. Tolak ukur kategori yang digunakan berdasarkan karya norma, dengan menggunakan kategori “baik, cukup, dan kurang” namun terlebih dahulu menentukan kategori “cukup” alat untuk menganalisis data yang diperoleh dari skala psikologis menggunakan rumus perhitungan presentase sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase yang dicari

F = Skor Aktual

N = Jumlah skor aktual jawaban

Adapun langkah-langkah untuk menentukan tolok ukur kategori kualitas persentase Mencari skor maksimal ideal.

- Mencari rata-rata ideal dengan cara skor maksimal ideal dibagi 2.
- Mencari standar deviasi ideal rata-rata ideal dibagi 3.
- Mencari nilai Z untuk daerah 34,13%.
- Untuk menentukan ketagori “Cukup” digunakan rumus ideal  $(Z \times \text{Sideal})$  sampai dengan  $\text{ideal} + (Z \times \text{Sideal})$ .
- Untuk menentukan kategori “baik” adalah rentangan yang berada di atas batas atas rentangan kategori “Cukup”.

Langkah untuk menentukan tolok ukur maka dilakukan langkah sebagai berikut :

- Mencari Skor Maksimal Ideal
- Yaitu Jumlah Item X Skor Tertinggi Suatu Item  $67 \times 4 = 268$
- Mencari Rata-Rata Ideal Yaitu Skor Maksimal Ideal Dibagi 2  
 $268 : 2 = 134$
- Mencari Standar Deviasi Ideal Yaitu Rata-Rata Ideal Dibagi 3  
 $134 : 3 = 45$

Mencari Nilai Z Untuk Daerah 34,13% = 1,00

- $X_{\text{ideal}} - (Z \times \text{sideal})$  Sampai Dengan  $X_{\text{ideal}} + (Z \times \text{sideal})$   
 $= 134 - (1,00 \times 45) \quad (134 + (1,00 \times 45))$

89

179

Kategori	Skor	presentase
Baik	180-268	67-100%
Cukup	89-179	33-67%
Kurang	0-88	0-33%

### **3. Dokumentasi**

Data hasil dokumentasi akan dideskripsikan dan diinterpretasikan secara rasional, adapun data ini sebagai pelengkap data angket dalam rangka menganalisis kebutuhan siswa. Data dokumentasi berupa wawancara dengan guru Bimbingan dan Konseling di sekolah, dokumen-dokumen terkait pada suatu masalah untuk dapat menyesuaikan diri siswa tersebut.